

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Lampung Timur

1. Batas Wilayah Kabupaten Lampung Timur

Secara administratif batas wilayah Kabupaten Lampung Timur berbatasan langsung dengan⁵²:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Putra Rumbia, Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah, serta Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa;
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang, Kecamatan Ketibung, Kecamatan Palas, Kecamatan Tanjung Sari, Kecamatan Merbau Mataram, Kecamatan Way Sulan dan Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bantul dan Kecamatan Metro Selatan, Kecamatan Metro Timur dan Kecamatan Metro Utara Kota Metro,

⁵² www.Lampungtimurkab.go.id diakses pada 10 November 2015

dan Kecamatan Punggur dan Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

2. Demografi Kabupaten Lampung Timur

Salah satu ciri pokok penduduk di negara berkembang seperti Indonesia, selain jumlahnya besar, secara geografis penyebarannya tidak merata. Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah sekitar 15% dari total wilayah Provinsi Lampung memiliki ciri yang sama. Persebaran penduduk yang tidak merata tidak terlepas dari adanya pengaruh geografis yaitu aspek kultur, historis, dan ekologi, serta dukungan kualitas dan kuantitas infrastruktur. Persebaran penduduk berorientasi pada potensi pertanian dan bergeser ke agroindustri. Sehingga terjadi pola pergeseran yang kurang ideal dengan kepadatan tertinggi pada daerah sentral daerah industri dan akses yang lebih baik.

Merujuk pada data Lampung Timur Dalam Angka Tahun 2012, jumlah penduduk Kabupaten Lampung Timur Tahun 2011 adalah 961.971 jiwa. Terdiri dari laki-laki sebanyak 493.976 jiwa dan perempuan sebanyak 467.995 jiwa, dengan *sex ratio* 105,55. Luas wilayah Kabupaten Lampung Timur yang sekitar 532.503 hektar atau 5.325,03 km², dan didiami oleh 961.971 jiwa maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Lampung Timur adalah sebanyak 181 jiwa per kilometer persegi. Untuk kecamatan dengan populasi penduduk terpadat adalah Kecamatan

Pekalongan, yaitu sebanyak 456 jiwa per kilometer persegi, sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Way Bungur yaitu sebanyak 59 jiwa per kilometer persegi.

Jika dilihat dari jumlah penduduk per kecamatan maka jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Sekampung Udik dengan jumlah penduduk 68.783 jiwa dan jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Bumi Agung dengan jumlah penduduk 17.115 jiwa. Berdasarkan hasil perhitungan, pertumbuhan penduduk per kabupaten Tahun 2011 adalah sebesar 1,09%.

3. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Timur

Penduduk miskin didefinisikan sebagai penduduk yang pendapatannya (didekati dengan pengeluaran) lebih kecil dari pendapatan yang dibutuhkan untuk hidup layak di wilayah tempat tinggalnya. Kebutuhan untuk hidup layak tersebut diterjemahkan sebagai suatu jumlah rupiah yang dapat memenuhi kebutuhan konsumsi makanan setara 2100 kilo kalori sehari, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, transportasi dan lain-lain. Berkurangnya jumlah penduduk miskin mencerminkan bahwa secara keseluruhan pendapatan penduduk meningkat, sebaliknya meningkatnya jumlah penduduk miskin mengindikasikan menurunnya pendapatan penduduk. Dengan demikian jumlah penduduk miskin merupakan indikator yang cukup baik untuk mengukur tingkat kesejahteraan rakyat.

Jumlah penduduk miskin di wilayah Kabupaten Lampung Timur, adalah berdasarkan data rumah tangga sasaran penerima manfaat dan kuantum penyaluran beras Program Penyaluran Beras Rumah Tangga Miskin (Raskin) Tahun 2013. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Miskin Per Kecamatan

Nama Kecamatan		Jumlah keluarga miskin (KK)
1.	Sukadana	6.684
2.	Labuhan Maringgai	7.191
3.	Jabung	5.259
4.	Batang Hari	4.043
5.	Sekampung	4.257
6.	Pekalongan	3.050
7.	Way Jepara	3.674
8.	Purbolinggo	3.021
9.	Raman Utara	2.144
10.	Metro Kibang	2.428
11.	Marga Tiga	3.434
12.	Sekampung Udik	6.083
13.	Batang Hari Nuban	3.643
14.	Bumi Agung	1.283
15.	Bandar Sribawono	3.202
16.	Mataram Baru	2.548
17.	Melinting	2.827
18.	Gunung Pelindung	2.297
19.	Pasir Sakti	3.901
20.	Waway Karya	4.842
21.	Labuhan Ratu	3.448
22.	Braja Slebah	2.094
23.	Way Bungur	1.769
24.	Marga Sekampung	2.336

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Lampung Timur Tahun 2013

Dari Tabel 5 terlihat bahwa jumlah penduduk miskin per kecamatan tertinggi terdapat di Kecamatan Labuhan Maringgai dengan jumlah rumah tangga miskin 7.191 KK

atau sekitar 10,70%, dan jumlah penduduk miskin terendah terdapat di kecamatan Bumi Agung dengan jumlah penduduk miskin sebesar 1.283 KK atau sekitar 7,41%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lampung Timur, pada periode Tahun 2008-2011, jumlah penduduk miskin menurun, sempat meningkat di Tahun 2010 namun kembali menurun pada Tahun 2011. Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

B. Gambaran Umum Kecamatan Way Jepara

1. Batas Administratif Kecamatan Way Jepara

Kecamatan Way Jepara merupakan bagian wilayah Kabupaten Lampung Timur yang berpenduduk 53.272 jiwa dengan luas wilayah 135.78 km², dengan batas-batas wilayah sebagai berikut ⁵³:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Labuhan Ratu.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bandar Sribhawono dan Kecamatan Mataram Baru.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Braja Seleh.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sukadana.

⁵³ Ma'mun. 2014. *Way Jepara dalam Angka*. Lampung Timur: BPS Lampung Timur. Hlm 1.

Ibukota Kecamatan Way Jepara berkedudukan di Desa Braja Sakti. Wilayah Kecamatan Way Jepara meliputi 16 (enam belas) desa yaitu:

- | | |
|-----------------|------------------------|
| 1) Baraja Fajar | 9) Labuhan Ratu Dua |
| 2) Braja Emas | 10) Sumur Bandung |
| 3) Braja Caka | 11) Labuhan Ratu Satu |
| 4) Braja Dewa | 12) Braja Sakti |
| 5) Sri Wangi | 13) Braja Asri |
| 6) Jepara | 14) Sumber Marga |
| 7) Sumberjo | 15) Labuhan Ratu Danau |
| 8) Sri Rejosari | 16) Labuhan Ratu Baru |

2. Demografi Kecamatan Way Jepara

Salah satu ciri pokok penduduk di negara berkembang seperti Indonesia, selain jumlahnya besar, secara geografis penyebarannya tidak merata. Kecamatan Way Jepara dengan luas wilayah sekitar 135.78 km². Persebaran penduduk yang tidak merata tidak terlepas dari adanya pengaruh geografis yaitu aspek kultur, historis, dan ekologi, serta dukungan kualitas dan kuantitas infrastruktur. Persebaran penduduk berorientasi pada potensi pertanian dan bergeser ke agroindustri. Sehingga terjadi pola pergeseran yang kurang ideal dengan kepadatan tertinggi pada daerah sentral daerah industri dan akses yang lebih baik.

Kecamatan Way Jepara merupakan kawasan yang direncanakan oleh pemerintah Kabupaten Lampung Timur sebagai daerah permukiman berkepadatan tinggi yang bersifat heterogen dengan berbagai suku yang ada di kecamatan tersebut, seperti suku asli yaitu Lampung dan suku pendatang yaitu, Jawa, Padang, Sunda dan Bali. Jumlah penduduk di Kecamatan Way Jepara Tahun 2013 adalah 53.272 jiwa. Terdiri dari laki-laki sebanyak 27.456 jiwa dan perempuan sebanyak 25.816 jiwa, dengan *sex ratio* 106.⁵⁴

3. Mata Pencarian Penduduk Kecamatan Way Jepara

Mata pencarian penduduk merupakan suatu kegiatan sehari-hari penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, penduduk berusaha mencari lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuannya. Mata pencarian dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, berdasarkan tempat (desa dan kota) dan berdasarkan jenis pekerjaan (pertanian dan bukan pertanian). Kecamatan Way Jepara merupakan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan, dimana PKL Kabupaten Lampung Timur meliputi Perkotaan Way Jepara yang berfungsi sebagai pusat pengembangan perdagangan dan jasa pendukung kegiatan pertanian, pusat koleksi dan distribusi hasil pertanian

⁵⁴Loc. Cit.

hortikultura⁵⁵. Berikut ini data yang dapat disajikan untuk mengetahui jumlah penduduk menurut pekerjaan umum di Kecamatan Way Jepara:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Umum di Kecamatan Way Jepara

No	Lapangan Usaha	Jumlah
1	Pertanian	10.999
2	Pertambangan dan Penggalian	-
3	Industri Pengolahan	184
4	Konstruksi	251
5	Perdagangan, Hotel dan Restaurant	515
6	Pengangkutan dan Telekomunikasi	120
7	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	80
8	Jasa-jasa	1.875
9	Lainnya/ Penerima Pendapatan	104
Total		14.128

Sumber: Kantor Kecamatan Way Jepara Tahun 2014.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa lapangan usaha sebagai mata pencarian yang dikerjakan oleh penduduk Way Jepara adalah dengan pertanian sebanyak 10.999, kemudian diurutkan kedua terdapat jasa-jasa yang dilakukan penduduk Way Jepara sebanyak 1.875. Hal tersebut menjadi bukti bahwa selain masyarakat melakukan pertanian sebagai lapangan usaha mereka, masyarakat Way Jepara juga melakukan usaha dengan jasa-jasa seperti menjadi buruh migran, dan buruh pabrik serta bangunan untuk menunjang kebutuhan hidup keluarganya.

⁵⁵ *www.Lampungtimurkab.go.id. Op. Cit. Hlm 35.*

4. Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Way Jepara

Penduduk miskin didefinisikan sebagai penduduk yang pendapatannya (didekati dengan pengeluaran) lebih kecil dari pendapatan yang dibutuhkan untuk hidup layak di wilayah tempat tinggalnya. Kebutuhan untuk hidup layak tersebut diterjemahkan sebagai suatu jumlah rupiah yang dapat memenuhi kebutuhan konsumsi makanan setara 2100 kilo kalori sehari, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, transportasi dan lain-lain.

Berkurangnya jumlah penduduk miskin mencerminkan bahwa secara keseluruhan pendapatan penduduk meningkat, sebaliknya meningkatnya jumlah penduduk miskin mengindikasikan menurunnya pendapatan penduduk. Dengan demikian jumlah penduduk miskin merupakan indikator yang cukup baik untuk mengukur tingkat kesejahteraan rakyat. Jumlah penduduk miskin di wilayah Kecamatan Way Jepara, adalah berdasarkan data rumah tangga sasaran penerima manfaat dan kuantum penyaluran beras Program Penyaluran Beras Rumah Tangga Miskin (Raskin) Tahun 2013. Berdasarkan data tersebut Kecamatan Way Jepara menduduki urutan ke-tujuh di Kabupaten Lampung Timur dalam hal penerima Raskin yaitu sebanyak 3.674 KK.